

PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP KONDISI FISIK TAMAN HONDA TEBET

Rona Fika Jamila¹, Gentina Pratama Putra²

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Mercu Buana, Jakarta

Email: ¹ ronafikajamila@yahoo.com;

² gentina.pp@gmail.com

ABSTRAK

Taman kota ibarat oase di padang pasir beton di perkotaan, sehingga keberadaannya membuat warga kota hidup lebih manusiawi. Namun begitu kondisi fisik taman yang seperti apakah yang membuat warga memilih suatu taman kota untuk dikunjungi? untuk menjawabnya maka dilakukan penelitian ini, maka diambillah teori preferensi untuk mengupasnya. Sehingga penelitian ini bertujuan meneliti kecenderungan masyarakat memilih Taman Honda Tebet jika dilihat dari preferensinya. Metode yang digunakan adalah Post Positivistik Rasionalistik, karena kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian di Honda Tebet ini, diharapkan dapat melengkapi teori sebelumnya. Dan dari penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa kondisi fisik taman Tebet sebagai RTH public, Playground maupun Tempat Rekreasi terbukti secara signifikan berkaitan atau berpengaruh terhadap masing-masing aspek preferensi yaitu koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan.

Kata Kunci : preferensi, taman kota, Tebet

ABSTRACT

City park like oasis in the desert of concrete in urban areas, so that its presence makes life more humane for the city residents. But, what kind of the physical condition that makes people choose a city park to visit? then do research to answer this, then we use preference theory to deal with it. Thus this study aims to examine the tendency of people choose Taman Honda Tebet when viewed from the preferences. The method used is Post positivistic Rationalistic, because the conclusions generated by research at Honda Tebet, is expected to complement the previous theory. And from this research produced the conclusion that the physical condition of the park Tebet as public green space, Playground and Recreation shown to be significantly related to or affect the preferences of each aspect of that coherence, complexity, mystery and legibility.

Keywords : preference, city park, Tebet

1. PENDAHULUAN

Taman adalah oase alamiah bagi masyarakat perkotaan bahkan menurut Gusti Yuli Asih SPSi MSi, ahli psikologi perkotaan di Semarang, dalam artikelnya Sisi Psikologis Taman Kota, Taman ini mungkin tidak menjadi gambaran dari kondisi alam yang sesungguhnya, akan tetapi mewakili alam secara ideal. Hal ini karena perancangan taman kota melibatkan sentuhan artistik dan teknologi dengan menghadirkan suasana alam. Dengan kehadiran pepohonan di kota, secara psikologis dapat meningkatkan perasaan nyaman dan mengurangi ketegangan, selain itu menetralkan adanya polusi yang makin menggila akhir-akhir ini. Taman-taman kota

yang mulai dihadirkan lagi dipakai sebagai paru-paru kota dan pusat interaksi sosial masyarakat.

Belakangan ini kota-kota besar di Indonesia sedang giat-giatnya membenahi taman-taman kotanya, seperti Solo, Surabaya, termasuk juga Ibu kota Jakarta. Di daerah Tebet, terdapat Taman Kota yang ramai dikunjungi oleh masyarakat. Taman ini terbagi menjadi dua area, salah satunya dikenal dengan nama Taman Honda Tebet.

Hal-hal apakah yang membuat masyarakat memilih (preferensi) untuk datang ke suatu taman kota? Hal inilah menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Preferensi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah, **1** (*hak untuk*) *didahulukan dan diutamakan dp yg lain; prioritas; 2 pilihan; kecenderungan; kesukaan.*

Jadi, teori mengenai preferensi merupakan teori yang mengemukakan tentang alasan mengapa seseorang lebih memilih satu hal daripada hal yang lainnya. Dan kecenderungan masyarakat untuk memilih suatu taman merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu taman kota. Karena taman-taman di kota untuk kedepannya diharapkan tidak hanya sebagai pengisi ruang kosong, tapi juga menjadi bagian dari struktur kota. Taman tidak hanya menjadi ruang yang dilewati tetapi juga dapat menjadi ruang yang menjadi tujuan dalam perjalanan seseorang. Sehingga taman-taman aktif kota ini benar-benar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat kota.

Taman Honda Tebet telah beberapa kali mengalami renovasi hingga saat ini. Hingga saat ini taman ini ramai dikunjungi masyarakat baik pagi, siang, sore maupun malam terutama pada hari-hari weekend. Taman ini juga sering menjadi lokasi diselenggarakannya berbagai event. Hal ini merupakan bukti bahwa taman ini telah berhasil menjadi fasilitas sosial bagi warga kota Jakarta.

Jadi, bagaimana preferensi masyarakat kota terhadap taman Honda Tebet ini? Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan, untuk mengetahui kecenderungan pemilihan masyarakat terhadap taman Honda Tebet.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut, sehingga taman-taman aktif lain di kota Jakarta atau kota lain juga dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dapat menjadi kota yang lebih baik dan humanis.

2. METODE

2.1. Alasan Pemilihan Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah paradigma kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan membandingkan teori yang ada yaitu teori-teori tentang ruang terbuka, taman kota, dan teori preferensi dengan fakta di lapangan. yaitu kondisi fisik

dan fenomena yang terjadi pada taman Honda Tebet.

Metode yang digunakan adalah Post Positivistik Rasionalistik, karena kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian di Honda Tebet ini, diharapkan dapat melengkapi teori sebelumnya. Pada metode ini *grand theory* adalah alat untuk menganalisis, dan setelah mendapatkan kesimpulan akan diadakan dialog teoritik yang kemudian hasilnya digunakan untuk memperkaya teori-teori yang sudah ada.

Teori yang digunakan sebagai landasan adalah teori preferensi yang menggambarkan kesukaan manusia. Preferensi ini dipetakan menjadi empat kerangka yaitu : koherensi, kompleksitas, keterbacaan, dan misteri.

- Tahap Persiapan Penelitian
Mengamati dan mengidentifikasi obyek dan kawasan penelitian; Melakukan kajian pustaka; Mempersiapkan alat penelitian; Membuat panduan pertanyaan untuk responden.
- Variabel Penelitian
Penelitian ini meliputi kondisi fisik, kegiatan yang diadakan pada Taman Honda Tebet, dan pendapat masyarakat mengenai taman tersebut.

Tabel 1. Variabel Penelitian

VARIABEL	URAIAN
Variabel bebas (Independent variable)	Kondisi fisik taman, yaitu
	a. Taman sebagai ruang terbuka hijau publik kota
	b. Taman sebagai playground
	c. Taman sebagai tempat rekreasi
Variabel tergantung (Dependent variable)	Preferensi pengunjung taman kota sesuai dengan teori preferensi yaitu :
	a. Koherensi
	b. Kompleksitas
	c. Keterbacaan
	d. Misteri.

Sumber : Penulis

- Populasi & Sampel Penelitian
Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Jadi dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang mengunjungi Taman Honda Tebet (pengunjung Taman Honda Tebet).

Pengunjung adalah orang-orang yang datang ke Taman Honda Tebet, baik yang beraktivitas di dalam taman maupun di sekitar taman. Karena taman Honda Tebet adalah sebuah taman kota yang merupakan fasilitas sosial yang boleh dikunjungi kapan saja, oleh siapa saja tanpa dipungut biaya, sehingga jumlah pengunjung tidak pernah tercatat secara pasti. Maka pengambilan sampel adalah dengan menggunakan cara *accidental*. Dengan cara ini, pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak terhadap siapa saja yang dijumpai di area penelitian dalam waktu pengamatan, dan semua orang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi bagian dari penelitian.

Ukuran sampel $n = 30$ responden tergolong sampel besar (Sudjana dalam Adinata, 2009 :III-67) maka pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah $n \geq 30$, yaitu 100 responden. Responden disini kesemuanya adalah pengunjung taman Honda Tebet yang dipilih secara acak, sehingga diharapkan akan didapat beragam responden, baik yang sering berkunjung maupun yang jarang berkunjung ke taman Honda Tebet. Dimana nantinya mereka akan diminta untuk mengisi kuisioner yang sama yaitu tentang aspek kerangka preferensi dalam setiap varian kondisi fisik taman Honda Tebet. Dengan menanyakan pertanyaan yang sama yang diajukan kepada setiap responden, diharapkan akan diperoleh hasil penelitian yang obyektif

2.2. Teknik Mendapatkan Data

- Studi Literatur
Pustaka mengenai obyek penelitian yang berkenaan mengenai sejarah, data fisik, kebijakan pemerintah daerah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan; Data sekunder berupa peta kawasan; Pustaka mengenai teori-teori perancangan kota yang berkaitan dengan *public space*, taman kota; Pustaka mengenai *preference* terutama yang berkaitan dengan taman kota.
- Studi data dan peraturan pemerintah
Survey kepada instansi terkait, yaitu Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Jakarta.
- Observasi dan Survey Lapangan
Identifikasi kawasan; Dokumentasi fotografis, khususnya yang berkenaan dengan sekuens untuk merekam pengalaman kegiatan pengunjung di dalam kawasan penelitian; Identifikasi awal aplikasi teori terhadap kasus kawasan penelitian; Melakukan penelitian survey dan observasi :

- o Membuat kuisioner mengenai preferensi terhadap pemilihan taman kota Jakarta, berdasarkan kajian pustaka dan keadaan di lapangan.

Kuisioner disusun dengan menggunakan skala likert untuk mengukur opini atau responden berdasarkan persetujuan atau ketidaksetujuan. Skala ini dibuat dengan 3 kategori peringkat yaitu Setuju (S) bernilai 3 poin, Biasa saja (B) bernilai 2 poin, Tidak Setuju (TS) bernilai 1 poin.

Kuisioner dibagi menjadi 3 kelompok pertanyaan berdasarkan varian kondisi fisik taman Honda Tebet yaitu sebagai RTH publik, sebagai *playground* dan sebagai tempat rekreasi. Dan dalam setiap kelompok ditanyakan pertanyaan tentang aspek-aspek kerangka preferensi yaitu koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan sesuai dengan keadaan lapangan taman Honda Tebet.

Kuisioner juga dilengkapi dengan pertanyaan terbuka (*open-ended question*) yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi jawaban secara kualitatif. Namun dalam penelitian ini, pertanyaan terbuka hanyalah untuk menajring penjelasan lengkap dari pertanyaan skala *likert*.

- o Menyebar kuisioner dan melakukan wawancara terhadap para responden di lokasi taman Honda Tebet.
- o Melakukan observasi mengenai kondisi lapangan di taman Honda Tebet.

2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sebagai penelitian kuantitatif, analisisnya menggunakan alat statistik dan juga dilengkapi dengan hasil observasi di lapangan.

Kategori statistik yang akan digunakan adalah statistik non parametrik. Statistik non parametrik mempunyai kelebihan dalam mengukur perilaku atau preferensi yang datanya bersifat nominal dan ordinal. Dimana data dengan sifat ini tidak dapat diukur dengan statistik parametrik.

Seperti yang telah dijelaskan, bahwa bentuk pertanyaan yang digunakan dalam kuisioner adalah skala *likert*. Data-data ini kemudian akan dilakukan uji hipotesis dengan uji *chi-square* atau yang juga disebut dengan kai kuadrat. Teknik yang digunakan adalah *goodness of-fit* dan dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara jumlah obyek atau *response*

yang diobservasi yang jatuh pada setiap kategori dan jumlah jumlah obyek yang diharapkan (*expected*) berdasarkan pada hipotesis nol. Jadi uji goodness of fit menilai tingkat kesesuaian (*correspondence*) antara *observed* dan *expected observation* dalam setiap kategori. (Ghozali, 2006:25)

Selain hasil statistik, ada juga hasil dari observasi yang merupakan temuan-temuan di lapangan yang juga dianalisis untuk melengkapi hasil analisis statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji *Chi-Square*, yaitu untuk mengamati apakah benar kondisi fisik taman Sudirman ini ada kaitannya dengan preferensi masyarakat. Dengan uji *Chi-Square* ini dapat dilihat ada dan tidaknya perbedaan di antara aspek-aspek kerangka preferensi yang diteliti yaitu koherensi, kompleksitas, misteri, dan keterbacaan.

Untuk melakukan pengujian statistik *Chi-Square* maka diperlukan hipotesis statistik yang akan menjadi dasar pengambilan kesimpulan dari analisa statistik, yaitu sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada perbedaan mengenai preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan.

H₁ : Ada perbedaan mengenai preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan.

Cara pengambilan kesimpulan dari analisa statistik *Chi-Square* dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan nilai probabilitas. Nilai probabilitas dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig yang ada pada output SPSS.

Tingkat signifikansi (!) yang ditentukan adalah 5% (0.05)

Pengambilan kesimpulannya dengan menggunakan kriteria :

Jika probabilitas > 0.05, maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05, maka Ho ditolak

3.1. Analisa Pengaruh Kondisi Fisik Taman Honda Tebet Sebagai RTH Publik Kota Terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

Berikut ini adalah hasil perhitungan chi square dari jawaban kuisioner yang terkumpul tentang pengaruh kondisi fisik Taman Honda Tebet sebagai ruang terbuka hijau public kota terhadap aspek-aspek kerangka preferensi.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Chi Square tentang Kondisi Fisik Taman Honda Tebet sebagai RTH Publik Kota terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

		Asymp. Sig
Koherensi	Pertanyaan 1	0.010
	Pertanyaan 2	0.009
Kompleksitas	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009
Misteri	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009
Keterbacaan	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009

Sumber : Penulis

Penarikan kesimpulan dari data diatas berdasarkan nilai probabilitas yang ada adalah seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Kesimpulan Statistik Berdasarkan Nilai Probabilitas tentang Kondisi Fisik Taman Honda Tebet sebagai RTH Publik Kota terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

Variabel	Asymp, Sig (pvalue)	Keputusan	Keterangan
Koherensi	0,010 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	
Kompleksitas	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	
Misteri	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	
Keterbacaan	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	

Sumber : Penulis

Karena semua nilai probabilitas yang dimiliki koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan masing-masing lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada perbedaan preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan.

Dari kedua analisis tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan yang sama yaitu ada perbedaan preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri, dan keterbacaan pada Taman Honda Tebet sebagai ruang terbuka hijau yang bersifat publik.

Dari keempat aspek kerangka preferensi tersebut ternyata faktor preferensi pengujung paling lemah adalah pada aspek koherensi ($p = 0,010$ & $0,009$).

3.2. Analisa Pengaruh Kondisi Fisik Taman Honda Tebet Sebagai Tempat Rekreasi Terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

Berikut ini adalah hasil perhitungan chi square dari jawaban kuisioner yang terkumpul tentang pengaruh kondisi fisik Taman Honda Tebet sebagai tempat rekreasi terhadap aspek-aspek kerangka preferensi.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Chi Square tentang Kondisi Fisik Taman Honda Tebet sebagai Tempat Rekreasi terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

		Asymp. Sig
Koherensi	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009
Kompleksitas	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009
Misteri	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009
Keterbacaan	Pertanyaan 1	0.009
	Pertanyaan 2	0.009

Sumber : Penulis

Penarikan kesimpulan dari data diatas berdasarkan nilai probabilitas yang ada adalah seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Kesimpulan Statistik Berdasarkan Nilai Probabilitas tentang Kondisi Fisik Taman Honda Tebet sebagai Tempat Rekreasi terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

Variabel	Asymp, Sig (pvalue)	Keputusan	Keterangan

Koherensi	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	
Kompleksitas	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	
Misteri	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	
Keterbacaan	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	Signifikan
	0,009 < 0,05	Ho ditolak, H1 diterima	

Sumber : Penulis

Karena semua nilai probabilitas yang dimiliki koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan masing-masing lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada perbedaan preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan.

Dari analisis tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan yang sama yaitu ada perbedaan preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri, dan keterbacaan pada Taman Honda Tebet sebagai tempat rekreasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

• Pengaruh Kondisi Fisik Taman Honda Tebet Sebagai RTH Publik Kota Terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi

Dari hasil analisis bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi fisik taman Honda Tebet sebagai RTH publik terbukti secara signifikan berkaitan atau berpengaruh terhadap masing-masing aspek preferensi yaitu koherensi, kompleksitas, misteri dan keterbacaan. Dan aspek

kerangka preferensi dari yang paling lemah adalah aspek Koherensi. Sedangkan aspek-aspek yang lain yaitu : kompleksitas, misteri dan keterbacaan lebih berpengaruh terhadap preferensi masyarakat apakah Taman Honda Tebet ini disukai atau tidak sebagai ruang terbuka publik kota.

• **Pengaruh Kondisi Fisik Taman Honda Tebet Sebagai Playground Terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi.**

Dari bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa memang terbukti ada perbedaan preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri, dan keterbacaan pada Taman Honda Tebet sebagai playground.

Dari keempat aspek kerangka preferensi tersebut ternyata preferensi paling kuat mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap kondisi fisik taman Honda Tebet sebagai playground ada pada aspek koherensi. Dan faktor yang mempengaruhi preferensi pengunjung yang paling lemah adalah pada aspek keterbacaan.

• **Pengaruh Kondisi Fisik Taman Honda Tebet Sebagai Tempat Rekreasi Terhadap Aspek-Aspek Kerangka Preferensi.**

Dari analisis chi square diatas, dapat diambil kesimpulan yang sama yaitu terbukti secara signifikan adanya perbedaan preferensi di antara masyarakat mengenai aspek koherensi, kompleksitas, misteri, dan keterbacaan pada Taman Honda Tebet sebagai tempat rekreasi. Namun keempat aspek tersebut mempunyai kekuatan tidak jauh berbeda dalam mempengaruhi preferensi pengunjung.

5.2. Saran

Tiap kota di Indonesia mempunyai taman terbuka publik kota. Dan ini adalah kali kedua peneliti melakukan penelitian tentang preferensi taman, yang pertama di Semarang, yang kedua di Jakarta, dimana hasilnya ternyata berbeda. Di Semarang, aspek keterbacaan adalah yang paling mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap kondisi fisik taman. Sedangkan di Jakarta, aspek keterbacaan justru yang paling tidak berpengaruh pada preferensi pengunjung pada kondisi fisik taman sebagai playground.

Sehingga peneliti merasa akan sangat menarik jika dilakukan penelitian seperti ini dengan menggunakan obyek penelitian taman-taman kota di kota yang lain. Karena berbedanya lokasi akan memberikan

gambaran preferensi pengunjung yang berbeda pula. Dari sini kita bisa lihat bahwa kalo di berbeda kota, dibutuhkan desain taman kota yang berbeda pula, karena preferensi masyarakatnya berbeda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Arief Aryo. 2009. "Presepsi Masyarakat terhadap Karakter Visual Taman Menteri Supeno berdasarkan Tinjauan Lokasinya". Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Carr, Stephen dkk. 1995. *Public Space*. NewYork : Cambridge University Press.
- Cullen, Gordon. 1996. *The Concise Townscape*. Great Britain : Cambridge University Press.
- Darmawan, Edy. 2004. *Problematik Permukiman dan Ruang Kota*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darmawan, Edy. 2003. *Teori dan kajian Ruang Publik Kota*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non-parametrik*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Rustam; Utomo. Hardi. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kaplan, Stephen dan Rachel Kaplan. 1981. *Cognition and Environment*. Michigan : Ulrich Book Store.
- Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Buana Printing.
- Rancangan Peraturan Daerah Kota Semarang tahun 2008. "Tentang Ruang Terbuka Hijau (RTH)". Pemerintah Kota Semarang.
- Peraturan Daerah Kota Semarang no 8 tahun 2003. "Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Kota Lama Semarang". Bagian hukum Setda Kota Semarang.
- Purwanto, Erwan Agus. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Public Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Rubenstein, Harvey M. 1992. *Pedestrian Malls. Streetscapes. and Urban Spaces*. New York : John Wiley & Sons.Inc.
- Rutledge, Albert J. 1971. *Anatomy Of A Park*. New York : Mc Graw-Hill Book Company.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York : Van Nostrand Reinhold Company.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sekarina, Yuda Wahyu. 2010. "Kajian Tingkat Preferensi Pengunjung terhadap Obyek Wisata Pantai Marina". Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sukmana, Oman. 2003. *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan*. Malang : Bayu Media.
- <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>. diakses tanggal 5 April 2010
- <http://kamusbahasaindonesia.org>. diakses pada tanggal 2 Juni 2011
- www.suaramerdeka.com. *Sisi Psikologis Taman Kota*. diakses tanggal 25 November 2009
- <http://www.adityafajar.com/2015/10/festival-desa-2015.html#more> diakses tanggal 26 April 2016